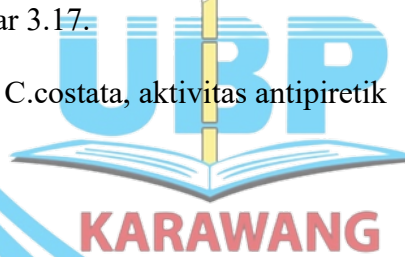


ABSTRAK

Indonesia memiliki sekitar 30.000 spesies tanaman yang bisa dijadikan sebagai tanaman obat. Namun, dalam pengobatan secara empiris harus dibuktikan keamanan dan pemanfaatannya. Dengan mengingat banyaknya efek samping dari penggunaan obat antipiretik diperlukan suatu pengobatan alternatif secara tradisional dalam pengobatan demam yaitu dengan memanfaatkan daun *C. costata*. Dalam daun *C.costata* terdiri dari beberapa senyawa-senyawa seperti alkaloid, flavonoid, glikosida, glikosida antarquinon, tannin dan triterpenoid/steroid. Senyawa flavonoid dapat menghambat enzim siklooksigenase yang berperan dalam biosintesis prostaglandin sehingga dapat menghambat demam. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antipiretik dan efek penurunan tertinggi dari fraksi daun *C.costata* terhadap tikus putih jantan galur wistar. Metode yang digunakan dengan mengukur suhu rektal tikus. Pada eksperimental ini sampel yang digunakan fraksi air dosis 50-100 mg/kg BB, fraksi etil asetat dosis 50-100 mg/kg BB dan fraksi n-heksana dosis 50-100 mg/kg BB. Dari data yang menunjukkan hasil aktivitas antipiretik tertinggi terjadi pada fraksi etil asetat dosis 100 mg/kg BB dengan nilai persen sebesar 3.17.

Kata kunci: demam, daun *C.costata*, aktivitas antipiretik



ABSTRACT

Indonesia has about 30,000 species of plants that can be used as medicinal plants. However, in treatment empirically must be proven and utilized. Considering the many side effects of using antipyretic drugs, an alternative treatment in traditional medicine is needed, namely by using *C. costata* leaves. *C. costata* leaves consist of several compounds such as "flavonoids, alkaloids, glycosides, interquinone glycosides, tannins and triterpenoids/steroids." Flavonoid compounds can inhibit cyclooxygenase enzymes that play a role in prostaglandin biosynthesis so that they can inhibit fever. The aim of this study was to determine the antipyretic activity and the highest decreasing effect of the leaf fraction of *C. costata* on male white rats of wistar strain. The method used is to measure the rectal temperature of rats. In this study, the samples used were the water fraction at a dose of 50-100 mg/kg BW, the ethyl acetate fraction at a dose of 50-100 mg/kg BW and the n-hexane fraction at a dose of 50-100 mg/kg BW. From the data showing the results of the highest antipyretic activity occurred in the ethyl acetate fraction at a dose of 100 mg/kg BW with a percent value of 3.17.

Keywords: fever, *C. costata* leaves, antipyretic activity

